

Pengaruh Kepercayaan Diri dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Gossani Puja Lestari¹, Laila Hayati², Eka Kurniawan², Amrullah²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

gossanic13@gmail.com

Diterima: 19-09-2022 ; Direvisi: 26-09-2022; Dipublikasi: 29-09-2022

Abstract

This research aims to find out the influence of self-confidence on students mathematics learning outcomes, to find out the influence of learning style on students mathematics learning outcomes, and to find out the influence of self-confidence and learning style on students mathematics learning outcomes of 8th grade SMP Negeri 2 Kediri academic year 2021/202. This type of research was *ex post facto*. The population of this research were all students of 8th grade as many as 55 students consisting of 2 classes, namely class VIII A and class VIII B. The sample used was a sample of saturation or total sampling where the entire population was sampled in this research. Data collection techniques in this research using questionnaire and test questions. The instrument of this research was in the form of a self-confidence questionnaire, learning style questionnaire, and a test questions of students mathematics learning outcomes of 8th grade SMP Negeri 2 Kediri. From the data analysis obtained, there was found an influence of self-confidence on students mathematics learning effect of 8th grade SMP Negeri 2 Kediri with the coefficient of determination of 7,4%. Then for learning style there was not found an influence on students mathematics learning effect of 8th grade SMP Negeri 2 Kediri with the coefficient of determination of 0,2%. The results of data analysis also showed that there was not a significant effect between students self-confidence and learning style on students mathematics learning effect of 8th grade SMP Negeri 2 Kediri with the coefficient of determination of 7,6%.

Keywords: *Self Confidence, Learning Style, Mathematics Learning Outcome*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa, untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, dan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini seluruh siswa kelas VIII sebanyak 55 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas VIII A dan kelas VIII B. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau *total sampling* dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan soal tes. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner kepercayaan diri, kuesioner gaya belajar, dan soal tes hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri. Analisis data dari regresi sederhana dan regresi berganda diperoleh, ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri dengan koefisien determinasi sebesar 7,4%. Kemudian untuk gaya belajar tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri dengan koefisien determinasi sebesar 0,2%. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri dengan koefisien determinasi sebesar 7,6%.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Gaya Belajar, Hasil Belajar Matematika.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang aspek terapan maupun penalarannya banyak dimanfaatkan di berbagai bidang pendidikan terutama teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran matematika diharapkan menjadi pelajaran yang disukai dan disenangi siswa, agar tujuan pembelajarannya dapat dicapai. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang meyakini matematika sebagai pelajaran yang sulit dan sangat abstrak. Menurut Marpaung (dalam Agustyaningrum & Suryantini, 2016) problem dalam pembelajaran matematika adalah siswa sulit memahami pelajaran matematika. Hal ini memungkinkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri. Dalam proses pembelajaran matematika, peneliti menemukan gaya belajar matematika siswa yang berbeda-beda. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas, tidak semua siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh gurunya. Sebagian siswa lebih suka membaca, menulis, lalu kemudian mencoba memahaminya. Ada pula yang lebih suka berdiskusi dengan teman sebangkunya atau kelompoknya. Sebagiannya lagi lebih suka belajar dengan praktikum yang diberikan oleh gurunya.

Selain gaya belajar, peneliti juga melihat faktor lain dari faktor internal dan eksternal. Secara psikologis ada dua macam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor kognitif dan faktor afektif (Slameto, 2013). Salah satu faktor afektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap kepercayaan diri. Dari beberapa faktor tersebut, kepercayaan diri dan gaya belajar diduga merupakan faktor yang cukup kuat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri, bahwa permasalahan lain yang terjadi dalam pembelajaran matematika di sekolah yaitu kurangnya kepercayaan diri siswa misalnya dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Ketika guru menyuruh salah satu siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis, siswa tersebut tidak berani menuliskan jawabannya. Padahal jika mereka berani untuk menuliskan jawaban dari soal matematika yang diberikan guru, mereka akan mengetahui apakah jawabannya benar atau salah. Jika jawabannya salah, maka guru juga akan memberikan penjelasan dan mengarahkan siswa untuk menjawab dengan jawaban yang benar. Keadaan demikian yang dapat mengakibatkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah.

Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik. Menurut Hakim (dalam Ameliah, Munawaroh, & Muchyidin, 2016) rasa percaya diri

secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Individu yang berada pada tingkat kepercayaan diri yang tinggi, mampu menerapkan pikiran positif dalam dirinya untuk dapat mengelola semua kebutuhan belajarnya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung kepada orang lain.

Menurut (Mardatih, 2010: 176) seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri 1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya; 2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai; 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri; 4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghinggapinya; 5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya; 6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya; 7) Berpikir positif; 8) Maju terus tanpa harus menoleh ke belakang. Berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa indikator kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini 1) Optimis; 2) Berani; 3) Berpikir positif; 4) Bersosialisasi; 5) Mandiri; 6) Toleransi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kediri pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dan gaya belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 55 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau total sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan soal tes. Kuesioner dalam penelitian ini berupa kuesioner kepercayaan diri yang terdiri dari 19 pernyataan dan kuesioner gaya belajar yang terdiri dari 16 pernyataan. Soal tes dalam penelitian ini berupa soal hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari 3 soal uraian. Validitas yang digunakan pada penelitian ini berupa validitas konstruk dan validitas empiris. Validitas konstruk dilakukan oleh ahli dan untuk validitas empiris dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan analisis korelasi parsial dan berganda serta regresi linear sederhana dan berganda yang

sebelumnya dilakukan uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas) dan kemudian uji hipotesis dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa serta pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022. Uji hipotesis dengan uji F untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika (Coefficients^a)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 44,352 | 13,694 | | 3,239 | ,002 |
| | Kepercayaan Diri | ,544 | ,264 | ,273 | 2,064 | ,044 |

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa didukung oleh nilai signifikan konstantanya sebesar sebesar 0,02 dan nilai signifikan kepercayaan diri sebesar 0,044, sehingga diperoleh nilai $a = 44,352$ dan $b = 0,544$ dengan persamaan regresi sederhana kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika yaitu $Y = 44,352 + 0,544X$. Terlihat pula hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi pada tabel di bawah ini sebesar 0,273 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah. Hubungan yang rendah antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika juga dapat dilihat dari besarnya kontribusi kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 7,4%.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi Variabel Kepercayaan Diri (Model Summary^b)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,273 ^a | ,074 | ,057 | 10,304 |

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (Coefficients^a)

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 68,292 | 14,323 | | 4,768 | ,000 |
| | Gaya Belajar | ,102 | ,349 | ,040 | ,293 | ,770 |

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan tidak adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa didukung oleh nilai signifikan gaya belajar sebesar 0,770 dengan diperoleh nilai $a = 68,292$ dan $b = 0,102$ dengan persamaan regresi sederhana gaya belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu $Y = 68,292 + 0,102X$.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Kepercayaan Diri dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika (ANOVA^a)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------|----------------|----------|-------------|---------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 463,024 | 2 | 231,512 | 2,143 | ,128 ^b |
| | Residual | 5616,685 | 52 | 108,013 | | |
| | Total | 6079,709 | 54 | | | |

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan tidak adanya pengaruh kepercayaan diri dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika didukung oleh nilai signifikan sebesar 0,128 dengan diperoleh nilai $a = 47,570$, $b1 = 0,570$, dan $b2 = -0,111$ pada Tabel 5 dibawah ini dengan persamaan regresi berganda yaitu $Y = 47,570 + 0,570X1 + -0,111$

3.2 Pembahasan

Untuk melihat pengaruh secara signifikan dilakukan analisis statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Namun sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu normalitas dan linearitas. Karena uji asumsi telah memenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi.

Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan uji t untuk kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022. Uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh tersebut juga didukung oleh koefisien korelasi sebesar 0,273 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah serta koefisien determinasi sebesar 0,074 yang berarti tingkat hubungan sebanyak 7,4%. Hubungan tersebut bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika. Bila skor kepercayaan diri semakin kuat, maka hasil belajar matematika semakin meningkat. Besarnya pengaruh ini juga dituliskan dalam bentuk regresi $Y = 44,352 + 0,544X_1$ yang

berarti jika nilai kepercayaan diri siswa bertambah satu unit maka hasil belajar matematika akan bertambah 0,544 dan ditambah dengan 44,352 dari faktor lain yang mempengaruhi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Khairudin, dkk. (2013) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri yang tinggi mampu menunjukkan tindakan positif terhadap berbagai kondisi yang mempengaruhi kegiatan belajar maupun hasil belajar. Sedangkan, kepercayaan diri yang rendah menimbulkan kecenderungan negatif, baik tindakan yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar yang merugikan dan menghambat tujuan belajar peserta didik secara keseluruhan. Yanti, dkk. (2020) mengatakan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kata lain semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka mereka akan semangat dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Sedangkan siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran akan berdampak buruk pada hasil belajarnya. Didukung oleh Rahayu, dkk (2015) yang mengatakan bahwa dengan adanya kepercayaan diri siswa akan mempunyai semangat belajar yang tinggi serta mampu menciptakan suasana yang interaktif dalam proses belajar mengajar yang akan mendorong serta menggerakkan siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi dkk (2020) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Perbedaan hasil penelitian ini bisa terjadi dimungkinkan karena pengalaman hidup siswa yang berbeda dalam belajar matematika dan kondisi lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mildawani (2014: 9-11) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor internal yakni salah satunya pengalaman hidup. Diperkuat lagi dengan pendapat Purwanto (2007:107) yang mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti fisiologis dan psikologis serta faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan instrumental

Untuk gaya belajar terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022. Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 68,292 + 0,102X_2$ yang berarti jika nilai gaya belajar bertambah satu unit maka hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0,102 dan ditambah dengan 68,292 dari faktor lain yang mempengaruhi. Misalkan skor gaya belajar siswa adalah 40 ini berarti bahwa prediksi hasil belajar matematika siswa adalah $Y = 68,292 + 0,102 \times 40 = 72,372$. Jadi prediksi hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 72,372. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Meilani, dkk. (2020) dan Jumroidah, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan

hasil belajar matematika yang menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Penelitian Budi (2016) juga menunjukkan adanya pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Kedua variabel menunjukkan pengaruh yang searah yang berarti semakin tinggi tingkat gaya belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, demikian sebaliknya semakin rendah gaya belajar maka semakin rendah pula hasil belajar matematika. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian Budiarti & Jabar (2016) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII.

Terlihat pula hubungan yang positif antara gaya belajar dan hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,040 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang sangat rendah. Hubungan yang sangat rendah antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa juga dapat dilihat dari besarnya kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,002 atau 0,2% sedangkan 99,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa tidak dipengaruhi oleh gaya belajar, namun dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis korelasi berganda kepercayaan diri dan gaya belajar siswa menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,276. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dan gaya belajar siswa secara simultan maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri dan gaya belajar siswa secara simultan maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa yang dicapai. Selanjutnya, berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 2,143 dimana $F_{hitung} < 3,18$ atau nilai *sig* sebesar 0,770 dimana nilai *sig* tersebut $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan gaya belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022. Persamaan garis regresinya yaitu $Y = 47,570 + 0,570X_1 + (-0,111)X_2$ dengan besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri yaitu sebesar 7,6%.

Kepercayaan diri dan gaya belajar siswa secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 2 Kediri, siswa kurang percaya diri dengan gaya belajar yang mereka gunakan. Sehingga didapat kesimpulan dalam penelitian ini bahwa kepercayaan diri dan gaya belajar secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022. Diharapkan guru mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tipe gaya belajar siswa masing-masing

agar siswa selalu memiliki rasa percaya diri dengan baik. Sehingga dengan rasa percaya diri yang baik, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, tentunya akan berpengaruh kepada hasil belajar matematika.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022 dengan koefisien korelasi sebesar 0,273 yang dimana merupakan tingkat hubungan yang rendah. Pada analisis regresi didapatkan nilai konstanta sebesar 44,352 yang menyatakan bahwa jika variabel kepercayaan diri nilainya nol, maka variabel hasil belajar matematika nilainya sebesar 44,352. Kemudian didapat koefisien variabel kepercayaan diri sebesar 0,544 yang menyatakan bahwa jika variabel kepercayaan diri mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,544 ditambah 44,352 dari faktor lain, serta kontribusi yang diberikan sebesar 7,4%; (2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022; (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.

Saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Diharapkan guru dapat mengembangkan menggunakan model atau metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa masing-masing yang dapat mendukung kepercayaan diri siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa; (2) Diharapkan pada siswa dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa harus mengetahui bahwa tugas utamanya adalah belajar dengan sebaik mungkin untuk meraih hasil yang optimal. Kepercayaan diri siswa akan meningkat apabila selalu percaya dengan kemampuannya dan yakin bisa menyelesaikan masalah dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya; (3) Bagi peneliti lain diharapkan dapat lebih menertibkan siswa saat pengambilan data. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam serta berusaha mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

5. REFERENSI

- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2016). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 158-164.
- Ameliah, I. H., dkk. (2016). Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Cirebon. *EduMa*, 5(1), 9-21.
- Budi. (2016). *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Patalassang Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2015/2016*. Fakultas Tarbiyah: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Budiarti, I., & Jabar, A. (2016). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 142-147.
- Dewi, P. S. I. Y., dkk. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1(2), 122-131.
- Jumroidah, S., dkk. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Unaaha. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 6(3), 57-70.
- Khairudin, dkk. (2013). Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa dalam belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang. *JOURNAL SYSTEMS*, 2(1).
- Meilani, E., dkk. (2020). Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Operasi Vektor Di Kelas XI SMA Al-'Arabi Bekasi, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara* (hal. 267-272). Bekasi: STKIP Kusuma Negara.
- Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*. STIE Balikpapan: Madani.
- Mildawani, T.S. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama
- Purwanto, Ngalm. (2007). Psikologi Pendidikan Remaja. Bandung: Rosdakarya.
- Rahayu, Puji, dkk. 2016. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Education*. STKIP PGRI Tulungagung.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yanti, N. F., dkk. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(3), 287-299.